



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama : Nurul Hamidah
NIM : 55217120022
Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Media Industri dan Bisnis
Judul : Representasi Kelas Sosial (Analisa Semiotika Roland Barthes Dalam Serial Black Mirror Episode Nosedive Featurette)
Bibliography : 115 Halaman 46 Table 30 Gambar
15 Jurnal Internasional 34 Buku (Years 1986 -2018)

Abstract

Perbedaan sosial masih hingga saat ini, setelah masa revolusi industri, kelas di kategorikan menjadi kelas pekerja, kelas menengah dan kelas atas awalnya menggambarkan hubungan antara pekerja industri, manajer, dan pemilik, dan sebagian besar tetap mempertahankan hal yang sama. dimana pembeda kelas sosial didasarkan pada tiga dimensi kelas yang berbeda, yakni modal; modal ekonomi, modal sosial dan modal budaya. Perbedaan kelas sosial bentuk baru melalui teknologi tergambar dalam beberapa adegan di film serial *Black Mirror* episode *Nosedive Featurette*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana makna kelas sosial dan apa makna simbol kelas sosial pada film serial *Black Mirror* episode *Nosedive Featurette*, Tujuan penelitian untuk membongkar makna kelas sosial pada film *Black Mirror* episode *Nosedive*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini representasi merupakan salah satu produksi budaya melalui Bahasa, sedangkan semiotika Barthes merupakan studi mengenai pemaknaan, system pemaknaan yang terdiri dari denotasi, konotasi, dan mitologi yang

mengungkap bagaimana makna di produksi dalam teks media, atau tanda dari jenis karya yang mengandung makna, kelas sosial merupakan golongan sosial dalam sebuah tatanan masyarakat dimana terdapat dominasi kelas sosial tertentu.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari system pemaknaan signifikasi bertingkat untuk mengungkap representasi kelas sosial dalam film.

Objek penelitian film serial populer yang disiarkan oleh Netflix, series berjudul Black Mirror, peneliti mengambil salah satu episode berjudul Nosedive Featurette yang menceritakan seorang perempuan yang terobsesi untuk menaikkan kelas sosial yang diatur oleh sebuah system aplikasi rating.

Hasil penelitian kelas sosial ditandai dari proses untuk mendapatkan pengakuan kelas tersebut, senang mengaktualisasikan diri seperti hang out minum di café, berbaju bagus, dan di upload pada sosial media, bergaya hidup dengan makanan premium dan mewah, berlibur ketempat tempat terkenal. mitologi kelas sosial rating sebagai perwakilan diri manusia melalui aplikasi, rating menjadi identitas raport budaya yang penting melebihi mata uang,

Praktik Relasi kuasa dan kapitalisme terjadinya dehumanisasi kehidupan manusia akibat dampak era kecanggihan teknologi, masyarakat teknologi secara tidak sadar sudah di susupi produksi konsumsi memiliki candu teknologi dan gaya hidup hedonis, akibatnya, masyarakat teknologi diperbudak oleh aturan system teknologi kapitalis dimana setiap individunya harus melakukan aktivitas kesosialitan untuk mencapai angka borjuis.

Keyword: Semiotika, Representasi, Kelas Sosial, Relasi Kuasa, Film.



MERCU BUANA UNIVERSITY
POSTGRADUATE PROGRAM
MAGISTER OF COMMUNICATION STUDIES

Name : Nurul Hamidah
NIM : 55217120022
Study Program : Magister of Communication Studies
Concentration : Industrial and Business Media
Title : Social Class Representation
(Roland Barthes's Semiotic Analysis in Black Mirror series in Nosedive Featurette episode)
Bibliography : 115 Pages 46 Tables 30 Pictures
15 International Journals 34 Books (Years 1986 -2018)

Abstract

Social differences are still to this day, after the industrial revolution, class is categorized as working class, middle class and upper class initially describe the relationship between industrial workers, managers, and owners, and most still maintain the same thing. Where social class differentiators are based on three different class dimensions, namely capital; economic capital, social capital and cultural capital. The difference in the social form of new forms through technology is illustrated in several scenes in the film series Black Mirror Nosedive Featurette.

The formulation of the problem in this study is how the meaning of social class and what is the meaning of social class symbols in the film series Black Mirror Nosedive Featurette, The purpose of this research is to uncover the meaning of social class in the Black Mirror film Nosedive episode.

The theory used in this research is representation of cultural production through language, while Barthes semiotics is the study of meaning, meaning systems consisting of denotation, connotation, and mythology that reveal how meaning is produced in media texts, or signs of the type of work that implies, social class is a social class in a social order where a certain social class dominates.

This study uses a critical paradigm, with a qualitative approach using Roland Barthes's semiotic analysis, which consists of a multilevel cognitive eating system to uncover the representation of social classes in film.

The object of the popular research film series broadcasted by Netflix, the series titled Black Mirror, researchers took one episode titled Nosedive Featurette which tells of a woman who is obsessed with raising social class that is set by a rating application system.

The results of the social class research are marked by the process of gaining recognition of the class, happy to self-actualize such as hang out drinking in the café, wearing good clothes, and uploading on social media, lifestyle with premium and luxury food, vacationing at famous places. Social class mythology rating as a representative of human beings through applications, rating becomes an important cultural report identity exceeding currency,

The existence of the practice of power relations and capitalism is the dehumanization of human life due to the impact of the era of technological sophistication, technological society is enslaved by the rules of the capitalist technological system where each individual must carry out social activities to achieve bourgeois numbers.

